

SISTEM REKOMENDASI PENGGUNAAN NADA PADA GENDING LANCARAN LARAS SLENDRO PATHET MANYURA MENGGUNAKAN ALGORITMA FREQUENT PATTERN GROWTH

ADHIONO WAHYU PRASETYO

(Pembimbing : Khafiizh Hastuti, M.Kom)

Teknik Informatika - S1, FIK, Universitas Dian Nuswantoro

www.dinus.ac.id

Email : 111201206657@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Karawitan merupakan seni budaya yang sudah turun menurun dan sudah disebutkan secara teoritis bahwa jauh sebelum pengaruh budaya India, bangsa Jawa sudah memiliki ketrampilan dan pengetahuan seperti: Wayang, Gamelan, ilmu irama sanjak dan masih banyak lagi. Karawitan itu sendiri berasal dari kata rawit atau ngerawit yang berarti sebuah karya seni yang memiliki sifat halus, rumit dan indah. Dalam gending terdapat makna yang dapat digunakan untuk memberi nama lagu lagu yang disajikan, sehingga gending ini merujuk terhadap sebuah lagu yang diciptakan melalui gamelan. Gending ini sendiri kurang menarik ketika tidak dipadukan dengan penyanyi gending itu sendiri atau banyak orang yang mengenalnya dengan Sinden. Ada 4 macam pembawaan gending, sebagai contoh adalah sebagai pengiring pada pagelaran seni wayang, sebagai pengiring dalam pementasan, sebagai pengiring pada acara ritual jawa, dan sebagai hiburan lepas atau karawitan. Pada zaman sekarang, masyarakat sering mendengarkan gending namun tidak paham akan nada yang terkait didalamnya sehingga terkadang masyarakat hanya sekedar mendengarkan. Dengan adanya aplikasi perekomendasi nada, diharapkan masyarakat dapat mempelajari gending lancaran slendro pathet manyura melalui teknologi. Di dalam aplikasi ini terdapat algoritma Frequent-Pattern Growth untuk menghitung banyaknya nada yang sering muncul (frekuen). Algoritma ini menggunakan tree sebagai pencarian frekuensi nada nya Lalu menghitung jumlah support tiap nada dan merekomendasikan nada dengan pasangan yang terbaik sesuai dengan supportnya.

Kata Kunci : frekuen, frequent pattern growth, gamelan, rekomendasi, tree

TONE USAGE RECOMMENDATION SYSTEM FOR GENDHING LANCARAN LARAS SLENDRO PATHET MANYURA USING FREQUENT PATTERN GROWTH ALGORITHM

ADHIONO WAHYU PRASETYO

(Lecturer : Khafiizh Hastuti, M.Kom)

*Bachelor of Informatics Engineering - S1, Faculty of Computer
Science, DINUS University*

www.dinus.ac.id

Email : 111201206657@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Karawitan is an art culture that already mentioned theoretically that long before of the Indian culture influence, Javanese people had a skills and knowledge such as: Puppet, Gamelan, science rhythm poem and many more. Karawitan derived from rawit or ngerawit word which means an art that has a delicate nature, intricate and beautiful. Gendhing has a meanings that can be used to name the songs presented. Gending unattractive when there is not combined with the singer or the some people popular with Sinden. There are 4 kinds of traits gending, for example, as an accompaniment to the art of puppet performances, as a companion in the stage, as a companion for the Javanese rituals, and as a musical entertainment. nowadays, people often listening gendhing but does not understand the tone contained, some people just listening to gendhing. With this tone recommendation system application, people are expected to learn gendhing slendro pathet manyura throughout technology. This application contains frequent-pattern growth algorithm to calculate the number of tones that often arises. This algorithm uses a search tree as his tone frequency then obtain with the support for each notation and giving a recommendation notation with the best support.

Keyword : frequent, frequent-Pattern Growth, gamelan, recommendation, tree